P-ISSN: 2685-2802
E-ISSN: 2715-369X

Kinerja Perbankan Syariah: Analisis Bibliometrik Tahun 2000-2021

Oktaviola Putri Ananda
Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan
Email: oktaviola1900032132@webmail.uad.ac.id

Rofiul Wahyudi*
Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam,
Email: rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id

Mufti Alam Adha
Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan

Dhofir Catur Bashori
Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember,
Email: dhofircatur@unmuhjember.ac.id

Ferry Khusnul Mubarok
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
Email: ferrykhusnulmubarok@walisongo.ac.id

*Corespondent Author

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Islamic Banking; Performance;

Bibliometrics

Doi:
10.32528/at.v5i1.698

ABSTRACT

This study aims to examine the performance of Islamic banking in 2000-2021 using a bibliometric approach based on co-authorship and co-occurrence analysis. Co-authorship is carried out to find out network analysis in scientific collaboration relationships. while Co-occurrence analysis is carried out to find out the current status of a theme that appears in a field of study based on the occurrence of related keywords. The research method used is quantitative description with a bibliometric analysis approach. The results showed that Hassan MK was the most author and the Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia was the largest organization and then Malaysia contributed the most. And Co-occurrence analysis using bibliometric research results shows that Islamic banking is the most keywords and banking is the most index keywords. The bibliometric visualization of the network map based on Co-authorship is divided into 16 clusters and the network map based on Co-occurrence is divided into 9 clusters..

Pendahuluan

Kegiatan ekonomi ini sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Karena itu, banyak aspek baik dan buruk ekonomi yang dihadapi masyarakat, sehingga para ahli pemikiran mulai berpikir tentang bagaimana mengubah ilmu ekonomi menjadi seperti sekarang ini. Perekonomian terus berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Saat ini banyak bank syariah dan banyak perkembangan syariah yang bermunculan. Ekonomi konvensional masih lebih unggul dari ekonomi Islam. Ekonom memprediksi bahwa ekonomi Islam akan berkembang lebih cepat dari ekonomi konvensional di tahun-tahun mendatang (Fitria, 2015).

Industri perbankan syariah berkembang sangat pesat. Sejak diterbitkannya Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 juli 2008

memberikan landasan hukum yang lebih kokoh bagi industri perbankan syariah nasional, yang akan membantunya tumbuh lebih cepat lagi. Pertumbuhan bank syariah cukup mengesankan. Pertumbuhannya cukup pesat dalam setahun terakhir, terutama di Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Umum Syariah (BUS) yang menguasai mayoritas aset perbankan syariah (Pratiwi & Layyin, 2019).

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah, yaitu Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam pelaksanaan tugas sehari – hari, DPS wajib mengikuti fatwa DSN yang merupakan otoritas tertinggi dalam mengeluarkan fatwa mengenai kesesuaian produk dan jasa bank dengan hukum syariah. Tanggung jawab utama DPS adalah memastikan kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang diterbitkan DSN. (Anggadini, 2015).

Berkembangnya tabungan dengan standar syariah tentunya memicu persaingan antar bank. Oleh karena itu, manajemen bank perlu melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kinerjanya. Industri perbankan sangat bergantung pada agama, khususnya kepercayaan publik, untuk menarik nasabah. Nasabah akan segera menarik dananya dari bank karena sedikit sekali berita mengenai kondisi bank yang memprihatinkan. Ini akan membuat situasi bank semakin buruk. pengaruh elemen kepercayaan klien akan sangat mempengaruhi kemajuan organisasi keuangan. Kemampuan penting suatu bank dalam mendukung perekonomian suatu negara menjadi alasan mengapa penyajian moneter suatu bank harus terus menerus dibedah untuk menentukan kecukupannya (Trisela & Pristiana, 2020).

Kinerja keuangan dapat menunjukkan apakah tingkat pertumbuhan bank syariah menguntungkan atau tidak. Asal usul situasi keuangan bank syariah saat ini pada periode eksklusif dapat dilihat dari kinerja keuangannya. baik secara bulanan, triwulanan, maupun tahunan yang masing-masing mencakup aspek penyaluran dan penghimpunan dana bank. Laporan keuangan bank syariah dapat dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangannya.

Ketika kinerja keuangan bank berkorelasi langsung dengan tingkat kesehatannya, ini berarti kinerja keuangan bank syariah yang lebih baik menunjukkan tingkat kesehatan yang lebih baik, dan sebaliknya (Sawir, 2005). Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan laporan keuangan bank syariah dapat digunakan untuk mengukur kinerjanya. Sejumlah rasio, seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah. Ketiga, bank syariah adalah lembaga keuangan yang menganut hukum syariah namun tidak mengabaikan aspek keuangan, sedangkan rasio ini hanya fokus pada pengukuran keuangan (Ghifari et al., 2015).

Walaupun bank syariah dikatakan relatif baru, namun masih bersaing dengan bank konvensional pada saat itu. Perbankan syariah khususnya BMI tidak mengalami negative spread off selama krisis keuangan 1997-1998 (Prasetyowati & Handoko, 2019). Kinerja keuangan bank yang bersangkutan tidak terlepas dari penilaian bank syariah yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi suatu bank Setyowati (2019), kinerja dapat memberikan gambaran tentang kondisi suatu bank, termasuk apakah bank tersebut berhasil menjalankan usahanya secara efektif dan efisien (Hijriyani & Setiawan, 2017). Penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan karena peneliti sebelumnya menyadari pentingnya mempelajari kinerja bank syariah. Faktor-faktor tersebut antara lain konservatisme akuntansi dan struktur modal, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan faktor ekonomi makro yang tercermin dalam produk domestik bruto, pertumbuhan produk domestik bruto, dan tingkat inflasi (Mohammed et al., 2017).

Menurut Park, (2019) tanggung jawab ekonomi dan lingkungan berdampak signifikan terhadap sikap dan kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya berdampak pada reputasi perusahaan. Menurut Benzing et al., (2009) mengatakan bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan, termasuk bisnis jasa seperti bank syariah serta memiliki keterampilan manajerial yang baik, pola pikir wirausaha, dan pengaruh dari dunia luar adalah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan.

Mempertimbangkan pendapat yang berbeda ini, analisis bibliometrik mengevaluasi ruang lingkup pekerjaan perbankan syariah masih belum dibahas secara ilmiah. Pada saat penelitian ini dilakukan di bulan Desember 2022 tidak ada analisis bibliometrik pada perbankan dan keuangan islam khususnya untuk membahas kegiatan kinerja perbankan syariah tahun 2000-2021.

Dengan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja perbankan syariah tahun 2000-2021 di jurnal-jurnal peer-review internasional maupun nasional, khususnya artikel-artikel yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah. Diharapkan implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini dapat berkontribusi pada wacana kinerja perbankan syariah. Studi ini relevan bagi akademisi, profesional, dan pemangku kepentingan bank syariah lainnya untuk mendapatkan wawasan tentang pengembangan artikel peer-review mengenai kinerja perbankan syariah

Tinjaun Pustaka

Menurut Hassan, (2018) produk Islami seperti obligasi Islami, asuransi, dan bursa efek mendorong pertumbuhan pesat dalam penelitian IB&F. Namun, hanya sedikit penelitian yang mencoba meninjau penelitian IB&F. Misalnya Narayan & Phan, (2019) meneliti penelitian akademik tentang IB&F sementara berfokus pada 112 makalah penelitian yang diterbitkan antara tahun 1983 dan 2017. Temuan mengungkapkan bahwa penelitian tentang pasar ekuitas (24%) dan interaksi pasar (16%) menyumbang sebagian besar makalah penelitian di IB&F, dengan kinerja bank mencapai 44%.

Kinerja bank syariah dan bank konvensional (non-syariah) telah dibandingkan dalam beberapa penelitian. Beberapa penelitian, seperti Olson & Zoubi, (2011) dan Beck et al., (2013) telah melihat bagaimana bank syariah lebih murah dari pada bank kovensional. Mereka menemukan bahwa bank syariah memanfaatkan biaya mereka lebih unggul dari bank konvensional.

Namun demikian Kabir et al., (2015) menemukan bahwa bank syariah memiliki risiko kredit yang lebih rendah dari pada bank konvensional. Selanjutnya Box & Oman, (2014) menyatakan bahwa bank konvensional memiliki tingkat gagal bayar kredit yang lebih tinggi dari pada bank syariah. Mobarek, A & Kalonov, (2014) menekankan fakta bahwa bank syariah lebih mungkin aman secara finansial dari pada bank konvensional. Mengenai efisiensi bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional, beberapa penelitian sebelumnya melaporkan hasil yang beragam. Johnes et al., (2012) menemukan bahwa bank konvensional dan syariah beroperasi pada tingkat efisiensi yang sama dalam beberapa penelitian.

Penelitian selanjutnya menemukan bahwa pasar syariah lebih menguntungkan dari pasar konvensional (Narayan & Phan, 2019; Dewandaru et al., 2015). Namun penelitian Rahim & Masih, (2016) dan Narayan & Bannigidadmath, (2017) menunjukkan bahwa saham syariah kurang berhasil dibandingkan saham konvensional. Temuan kontradiktif bertahan dari sejumlah studi tentang kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama Covid. Pada masa pandemi Covid-19, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BCA Syariah dengan Bank BCA Konvensional, demikian temuan

penelitian tersebut (Riftiasari & Sugiarti, 2020). Hal ini berbeda dengan temuan Ilhami & Thamrin, (2021) yang menemukan bahwa secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia tidak signifikan yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. Kajian berikut Surya dan Asiyah, (2020) menunjukkan bahwa penyajian moneter Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri berbeda dalam hal BOPO, ROA dan NPF, sementara itu kinerja keuangan kedua bank tersebut sedikit berbeda dalam hal CAR dan ROE (Trisela & Pristiana, 2020).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Teknik kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi dalam artikel atau jurnal disebut analisis bibliometrik. Ketika datang untuk menangkap masalah di lapangan, metode bibliometrik sangat membantu (Sholihin et al., 2021). Sumber dataset berasal dari Scopus dengan kata kunci 'perbankan islam' dan 'kinerja' yang diolah dengan VOSviewer. VOSviewer digunakan untuk mengolah data untuk menentukan pemetaan bibliometrik, yang menggunakan analisis penulis, kata kunci, dan visualisasi jaringan sebagai unit analisis untuk menentukan keusangan dan distribusi referensi ilmiah. Dalam laporan penelitian, data disajikan dalam bentuk bibliometrik dan pemetaan grafis (Susanti et al., 2021)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil kajian ada dua analisis dari aplikasi VOSviewer, dimana Co-authorship terbagi mejadi 3 yaitu: Authors, Organizations, Countries sementara itu Co-occurrence terbagi menjadi 2 bagian, yaitu: All keywords, Index keywords.

Gambar 2. Pemetaan Cluster bibliometrik berdasarkan Author

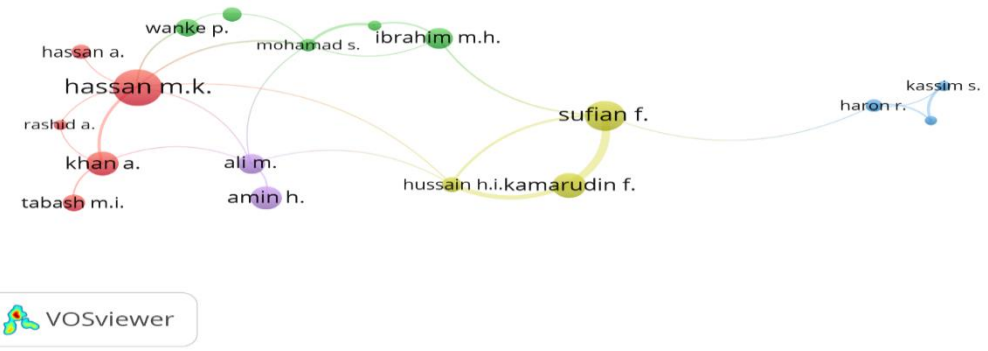

Perencanaan pada Gambar 1 menunjukkan beberapa pengarang yang sering muncul yang dibagi menjadi 5 (lima) Kelompok, yaitu: pertama, tergolong warna merah yaitu pegarang Hassan a., Hassan m.k., Khan a., Rashid a., Tabash m.i. lalu ada Cluster 2 berwarna hijau terdiri dari arrif m., Ibrahim m.h., Kabir Hassan m., Mohamad s., Wanke p. kemudian Cluster 3 berwarna biru ada Haron r., Hassan r., Kassim s. dan Cluster 4 berwarna kuning terdiri dari Hussain h.i., Kamarudin f., Sufian f., terakhir Cluster 5 berwarna ungu ada Alim m., Amin H.

Table 1. Author

Author	Documents
Hassan m.k.	86
Sufian f.	68

P-ISSN: 2685-2802
E-ISSN: 2715-369X

Kamarudin f.	63
Tabash m.i.	54
Salehi m.	46
Kassim s.	40
Ali m.	37
Amin h.	36
Haron r.	35
Amirteimoori a.	33

Pada tabel 1 memperlihatkan 10 pengarang terbanyak yang meneliti tema kinerja perbankan syariah dimana dalam pengolahan data jumlah dokumen yang digunakan berjumlah 24 dan penulis mengambil data yang terbanyak yang di input melalui Ms. Excel.

Gambar 2. Pemetaan Cluster Bibliometrik berdasarkan Organization

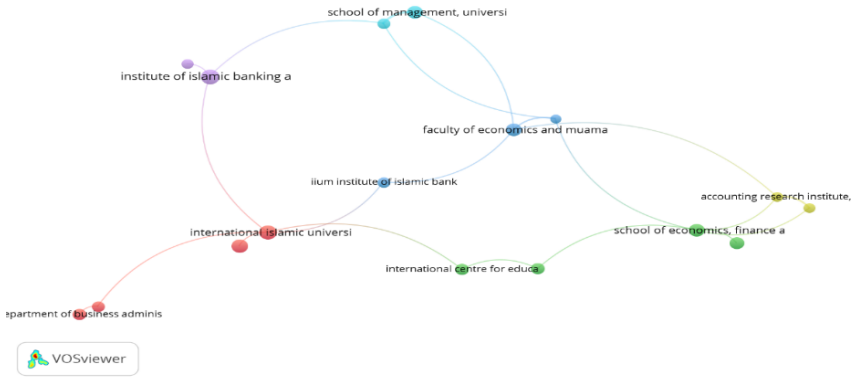

Pemetaan pada Gambar 2 membagi beberapa organisasi menjadi enam (enam) Cluster yang sering muncul di jurnal dengan menggunakan kata kunci Kinerja Perbankan Syariah, ialah: Empat organisasi yang membentuk Cluster 1 (merah) adalah sebagai berikut: department of economics and finance, Malaysian international Islamic university, kuala lumpur, Malaysia; accounting department; business administration department; Malaysia International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia, university of new orleans, new orleans, la 70148, united states, international islamic university malaysia, kuala lumpur, malaysia. Dan Cluster 2 berwarna hijau terdiri dari 4 organisasi, yaitu branch of financial aspects and money, college of new orleans, new orleans, la, US, workforce of business and bookkeeping, college of malaya, kuala lumpur, malaysia, global place for training in islamic money, kuala lumpur, malaysia, school of financial matters, money and banking, universiti utara malaysia, sintok, malaysia.

Cluster 3 berwarna biru terdiri dari 3 organisasi, yaitu: faculty of economics and management, universiti kebangsaan malaysia, bangi, malaysia, workforce of financial matters and muamalat, universiti sains islam malaysia, nilai, malaysia, iium organization of islamic banking and money, global islamic college malaysia, kuala lumpur, malaysia. Lalu Cluster 4 berwarna kuning terdiri dari 2 organisasi, yaitu: accounting research institute, universiti teknologi mara, malaysia, faculty of accountancy, universiti teknologi mara, shah alam, malaysia. Kemudian Cluster 5 berwarna ungu terdiri dari 2 organisasi, yaitu: division of money and banking, staff of business and bookkeeping, college of malaya, kuala lumpur, malaysia, organization of

islamic banking and money, worldwide islamic college malaysia, kuala lumpur, malaysia. Di lanjutkan Cluster 6 berwarna biru tosca terdiri dari 2 organisasi, yaitu: School of management, Universiti Sains Malaysia, Penang, Malaysia; graduate school of business, Universiti Sains Malaysia.

Tabel 2. Organization

Organization	Documents
Institute of islamic banking and finance, international islamic university malaysia, kuala lumpur, malaysia	33
International islamic university malaysia, kuala lumpur, malaysia	31
University of New Orleans, new orleans, la 70148, department of economics and finance	28
Department of mathematics, science and research branch, islamic azad university, tehran, iran	26
Faculty economics and muamalat, universiti sains islam malaysia, nilai, malaysia	26
School of economics, finance and banking, universiti utara malaysia, sintok, malaysia	25
School of management, universiti sains malaysia, penang, malaysia	25
College of business and economics, qatar university, doha, qatar	23
Division of financial matters and money, college of new orleans, new orleans, la, US	22
Department of business administration, international islamic university malaysia, kuala lumpur, malaysia	20

Pada tabel 2 terdapat 10 kampus terbanyak yang meneliti tema kinerja perbankan syariah dimana dalam pengolahan data jumlah dokumen yang digunakan berjumlah 13 dan penulis mengambil data yang terbanyak yang di input melalui Ms. Excel.

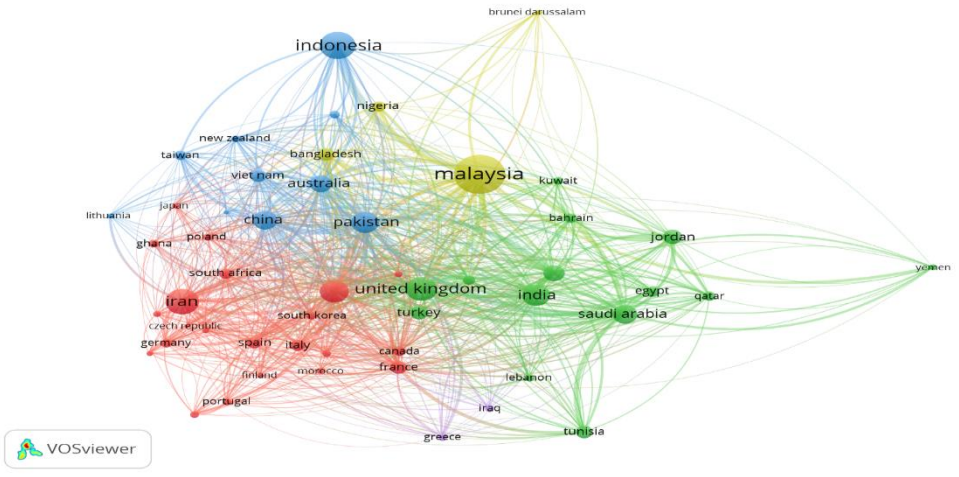

Gambar 1. Pemetaan Cluster Bibliometrik berdasarkan Country

Pemetaan pada Gambar 3 membagi beberapa negara menjadi lima (lima) Cluster yang masing-masing sering muncul di jurnal dengan kata kunci Kinerja Perbankan Syariah, ialah: 22 negara membentuk Cluster 1 dengan warna merah. Antara lain: Belgium,

P-ISSN: 2685-2802
E-ISSN: 2715-369X

brazil, Canada, Czech republic, finland, france, Germany, Ghana, iran, Italy, japan, morocco, Netherlands, Palestine, Poland, Portugal, Russian federation, south Africa, south korea, spain, Sweden, united states. Ada Cluster 2 berwarna hijau terdiri dari 14 negara, yaitu: Bahrain, Egypt, india, Jordan, Kuwait, Lebanon, oman, Qatar, Saudi Arabia, Tunisia, turkey, united arab emirates, united kingdom, yemen.

Cluster 3 berwarna biru terdiri dari 10 negara, yaitu: Australia, china, hongkong, Indonesia, Lithuania, New Zealand, Pakistan, Taiwan, Thailand, Vietnam. Dan Cluster 4 berwarna Kuning terdiri dari 4 negara, yaitu: Bangladesh, Brunei Darussalam, Malaysia, Nigeria. Kemudian Cluster 5 berwarna ungu terdiri dari 2 negara, yaitu: Greece, Iraq.

Table 1. Country

Country	Documents
Malaysia	3024
Indonesia	1521
Iran	1298
United kingdom	1168
United states	1011
India	927
Pakistan	914
China	738
Saudi arabia	716
Australia	612

Pada tabel 3 penulis mengambil 10 negara terbanyak yang meneliti dengan tema kinerja perbankan syariah dimana dalam pengolahan data jumlah dokumen yang digunakan berjumlah 50 dan penulis mengambil data yang terbanyak yang di input melalui Ms. Excel.

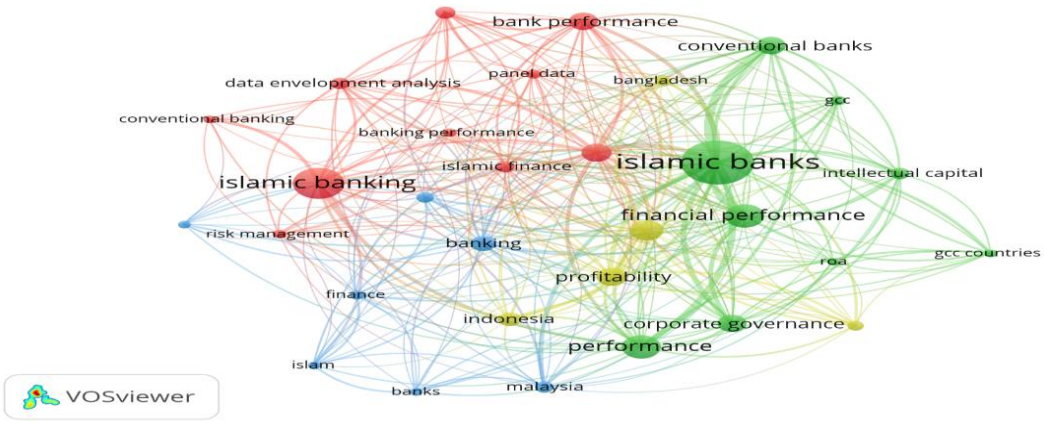

Gambar 2. Pemetaan Cluster Bibliometrik berdasarkan All Keywords

Pada pemetaan yang ditunjukkan pada Gambar 4 terdapat empat (empat) cluster kata kunci yang sering muncul di jurnal dengan kata kunci Kinerja Perbankan Syariah, antara lain: Ada sepuluh kata kunci dalam cluster 1 (berwarna merah), yaitu: banking performance, conventional banking, data envelopment analysis, efficiency, financial crisis,

islamic banking, islamic finance, panel data, risk management. Lalu Cluster 2 berwarna hijau terdiri dari 9 keywords, yaitu: conventional banking, corporate governance, financial performance, gcc, gcc countries, intellectual capital, islamic banks, performance, roa.

Cluster 3 berwarna biru terdiri dari 7 keywords, yaitu: banking, banks, corporate social responsibility, finance, islam, Malaysia, Pakistan. Dan Cluster 4 berwarna Kuning terdiri dari 5 keywords, yaitu: Bangladesh, Indonesia, islamic bank, profitability, risk.

Table 2. All Keywords

All Keywords	Occurrences
Islamic banks	217
Islamic banking	124
Financial performance	78
Performance	78
Islamic bank	62
Profitability	51
Efficiency	50
Conventional banks	49
Corporate governance	49
Bank performance	48

Pada tabel 4 penulis mengambil 10 semua kata kunci yang terbanyak yang meneliti dengan tema kinerja perbankan syariah dimana dalam pengolahan data jumlah dokumen yang digunakan berjumlah 9 dan penulis mengambil data yang terbanyak yang di input melalui Ms. Excel.

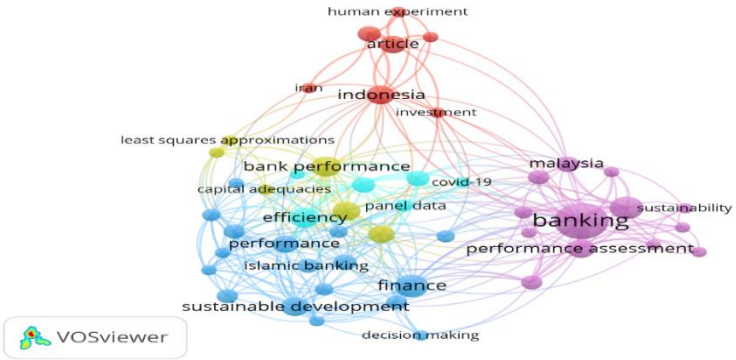

Gambar 3. Pemetaan Cluster Bibliometrik berdasarkan Index Keywords

Gambar 5 menggambarkan pemetaan kata kunci indeks yang sering muncul di jurnal, termasuk Kinerja Perbankan Syariah, yang dibagi menjadi 5 cluster, yaitu: Kelompok 1 berwarna biru terdiri dari 17 daftar kata kunci , antara lain: commerce, corporate governance, costs, decision making, economic and social effects, finance, financial institution, financial performance, information management, investment, islamic banking, islamic banks, knowledge management, neural networks, performance, risk assessment, sustainable development. Dilanjutkan Cluster 2 berwarna ungu terdiri dari 13 index keywords, yaitu: banking, comparative study, corporate social responsibility, empirical analysis, environmental economics, financial crisis, financial system, governance approach, industrial performance, Islamism, Malaysia, performance assessment, sustainability.

Cluster 3 berwarna merah terdiri dari 7 index keywords, yaitu : article, data analysis, human, human experiment, Indonesia, investment, iran. Kemudian Cluster 4 berwarna kuning terdiri dari 6 index keywords, yaitu: bank performance, banking industry, capital adequacies, least squares approximations, profitability, regression analysis. Dan Cluster 5 berwarna biru tosca terdiri dari 6 index keywords, yaitu: Covid-19, data envelopment analysis, efficiency, financial statements, islamic bank, panel data.

Table 3. Index Keywords

Keywords	Occurrences
Banking	23
Finance	11
Islamism	11
Bank Performance	9
Efficiency	9
Indonesia	8
Performance Assessment	8
Profitability	8
Sustainable Development	8
Article	7

Pada tabel 5 penulis mengambil 10 kata kunci yang terbanyak yang meneliti dengan tema kinerja perbankan syariah dimana dalam pengolahan data jumlah dokumen yang digunakan berjumlah 3 dan penulis mengambil data yang terbanyak yang di input melalui Ms. Excel.

Berdasarkan analisis bibliometrik maka 3 kata kunci yang paling sedikit digunakan adalah Bank Performance, Corporate Governance, Article. Penulis disini merekomendasikan peneliti selanjutnya agar dapat melanjukan topik penelitian berikutnya, sehingga menjadi sumber informasi yang berharga. Selain itu, hasil analisis bibliometrik dapat membantu dalam menentukan arah penelitian yang lebih fokus dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan dampak penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukkan dengan analisis bibliometrik sebagai tahap analisis dalam penyebaran artikel tentang kinerja perbankan syariah dari tahun 2000-2021, maka kesimpulaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Co-Authorship di bagi menjadi 3, dimana author di didapatkan hasil bahwa hassan m.k adalah pengarang terbanyak dengan 86 dokumen, dilanjutkan dengan Institute of islamic banking and finance, international islamic university malaysia, kuala lumpur, malaysia dengan 33 dokumen dan negara terbanyak diraih oleh malaysia dengan 3024 dokumen.
2. Co-Occurrence di bagi menjadi 2, didapatkan hasil bahwa islamic banking merupakan kata kunci terbanyak dengan 217 angka dan banking merupakan index keywords terbanyak dengan 23 angka

Daftar Pustaka

Anggadini, S. D. (2015). Mekanisme Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Dan Bank Indonesia Terhadap Bank Syariah. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, *12*(1), 77–84. https://doi.org/10.34010/miu.v12i1.38

Beck, T., Kunt, D., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking & Finance Volume 37, Issue 2,* 433–447. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016

Benzing, C., Chu, H. M., & Kara, O. (2009). Entrepreneurs in Turkey: A factor analysis of motivations, success factors, and problems. *Journal of Small Business Management*, *47*(1), 58–91. https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2008.00262.x

Box, P. O., & Oman, S. (2014). *Of Religion and Redemption : Evidence from Default on Islamic Loans Lieven Baele * Moazzam Farooq Central Bank of Oman E-mail : moazzam.farooq@cbo.gov.om Steven Ongena Department of Banking and Finance , Plattenstrasse 32 , CH-8032 Zürich , Switzerland Th*. 141–159.

Dewandaru, G., Bacha, obiyathulla ismath, & Masih, A. M. . (2015). Risk-return characteristics of Islamic equity indices: Multi-timescales analysis. *Journal-of-Multinational-Financial-Management*, 115–138. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2014.11.006

Fitria. (2015). *PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta*. *01*(02).

Ghifari, M. Al, Handoko, H., & Yani, A. (2015). Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah MALAYSIA DENGAN PENDEKATAN MAQASHID INDEKS. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *3*(2), 47–66.

Hassan, M. K. (2018). A Comparative Literature Survey of Islamic Finance and Banking. *SSRN Electronic Journal*, *4*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3263061

Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *4*(1), 37–45. https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068

Johnes, J., Izzeldin, M. A., & Pappas, V. (2012). A Comparison of Performance of Islamic and Conventional Banks 2004 to 2009. *SSRN Electronic Journal*, *October*, 1–36. https://doi.org/10.2139/ssrn.2071615

Kabir, M. N., Worthington, A., & Gupta, R. (2015). Comparative credit risk in Islamic and conventional bank. *Pacific Basin Finance Journal*, *34*, 327–353. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.06.001

Mobarek, A & Kalonov, A. (2014). Comparative performance analysis between conventional and Islamic banks: empirical evidence from OIC countries.

Applied Economics, 46(3), 253-270. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00036846.2013.839863

Mohammed, A.-N., Saif, S. A., & Muhammed, D. J. (2017). Financial crisis, legal origin, economic status and multi-bank performance indicators Evidence from Islamic banks in developing countries. *Journal of Applied Accounting Research*, *18*(2), 208–222. https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2014-0065

Narayan, P., & Bannigidadmath, D. (2017). Does Financial News Predict Stock Returns? New Evidence from Islamic and Non-Islamic Stocks. *Pacific-Basin-Finance-Journal*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.12.009

Narayan, P. K., & Dinh hoang bach phan. (2019). A survey of Islamic banking and finance literature: Issues, challenges and future directions. *Pacific Basin Finance Journal*, *53*(February 2017), 484–496. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.06.006

Olson, D., & Zoubi, T. A. (2011). Efficiency and bank profitability in MENA countries. *Emerging Markets Review*, *12*(2), 94–110. https://doi.org/10.1016/j.ememar.2011.02.003

Park, E. (2019). Corporate social responsibility as a determinant of corporate reputation in the airline industry. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *47*(November 2018), 215–221. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2018.11.013

Prasetyowati, L. A., & Handoko, L. H. (2019). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *4*(2), 107–130. https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22

Pratiwi, & Layyin. (2019). *ANALISIS PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BNI SYARIAH KANTOR CABANG SURAKARTA DITINJAU DARI PERATURAN BANK 10/18/PBI/2008 INDONESIA*.

Rahim, adam mohamed, & Masih, M. (2016). Portfolio diversification benefits of Islamic investors with their major trading partners: Evidence from Malaysia based on MGARCH-DCC and wavelet approaches. *Journal Economic-Modelling*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.12.033

Riftiasari, D., & Sugiarti, S. (2020). Analisis Faktor Mempengaruhi Laba Bersih Perusahaan Asuransi Pt Jasa Raharja (Persero). *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 37–46. https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.79

Sawir, A. (2005). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, JAKARTA 2005.

Sholihin, M., Ali, R., & Deri, W. (2021). *"Shariah compliance" in Islamic economics:*

Abibliometri *canalysis*. https://doi.org/doi/epdf/10.3316/informit.262998721745811

Susanti, A. D., Ikaputra, I., & Swasto, D. F. (2021). Analisis Bibliometrik Pada Morfologi Permukiman Kota. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, *5*(2), 140. https://doi.org/10.31848/arcade.v5i2.710

Trisela, I. P. &, & Pristiana, U. (2020). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2018*. *5*, 83–106.